

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan, karena pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan potensi diri seseorang mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Rahman, dkk (2022:2) “pendidikan adalah usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain”. Kualitas pendidikan terus dilakukan melalui berbagai upaya, namun tidak dapat dihindari bahwa tidak terlepas dari kendala salah satunya seperti menyediakan strategi yang sesuai dengan keberagaman peserta didik. Keberagaman peserta didik ini disebabkan oleh faktor-faktor latar belakang ekonomi, tingkat kemampuan, dan karakteristik dari lingkungan peserta didik yang harus dipertimbangkan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya berfokus pada pemberian ilmu kepada peserta didik tetapi harus memilih strategi yang berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu harus disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, jenis materi, dan karakteristik peserta didik. Darsyah (2023:681) menyatakan bahwa “suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.”. Keberhasilan pelaksanaan

pembelajaran pastinya tidak terlepas dari kurikulum. Pemerintah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya melalui implementasi kurikulum merdeka.

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu strategi upaya untuk menerapkan konsep merdeka belajar. Karena menurut Suwartiningsih dalam Rifai, dkk (2024:5252) “pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan yang dirancang untuk menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan, minat, dan tingkat keterampilan yang berbeda diantara peserta didik dalam kelas yang sama”. Hal ini menyatakan bahwa setiap peserta didik mempunyai hak dan peluang untuk memperoleh pengetahuan yang sama.

Hal tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang relevan digunakan dalam proses pembelajaran, karena di dalam pembelajaran berdiferensiasi ini, dimana guru bisa memfasilitasi perbedaan peserta didik sesuai dengan minat, gaya belajar, dan tingkat kemampuan peserta didik di dalam kelas melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi diantaranya dengan diferensiasi materi, proses, produk, dan lingkungan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di SMP Negeri 22 OKU, yang bernama ibu Musdalimah, S.Ag. mengatakan bahwa:

“... Saya pribadi sudah menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi seperti sebelum memulai pembelajaran melakukan kegiatan tanya jawab atau kuis untuk menguji pemahaman tentang materi yang akan dipelajari.

Dengan melakukan kegiatan tersebut guru dapat membantu menyesuaikan kebutuhan belajar siswa”. (Wawancara, 21 Februari 2025).

Kemudian pernyataan tersebut didukung juga oleh salah satu guru yang bernama ibu Aslawaty, S.Ag. mengatakan bahwa:

“... Strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak baik dan nyata terhadap interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran karena sebelum dilakukannya pembelajaran guru menganalisis terkait kebutuhan materi siswa pada pembelajaran saat itu”. (Wawancara, 21 Februari 2025).

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan waka kurikulum SMP Negeri 22 OKU yang bernama ibu Lia Agustin, S.Pd. mengatakan bahwa:

“... Tanggapan saya mengenai strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran sangat positif, dimana guru berperan aktif sebagai perancang dan fasilitator pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa”. (Wawancara 10 Juni 2025).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru yang ada di SMP Negeri 22 OKU dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi sangat membantu guru dalam proses pembelajaran karena strategi pembelajaran berdiferensiasi ini merupakan pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan dan tingkat keterampilan individu sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi oleh Guru di SMP Negeri 22 OKU”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi oleh Guru di SMP Negeri 22 OKU.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi oleh Guru di SMP Negeri 22 OKU ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi oleh Guru di SMP Negeri 22 OKU.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi oleh Guru di SMP Negeri 22 OKU.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi Sekolah, sebagai acuan bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.
- b. Bagi Guru, untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran berdiferensiasi menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan, minat, dan tingkat keterampilan yang berbeda diantara peserta didik di dalam kelas

yang sama.

- c. Bagi Siswa, untuk memperoleh pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya masing-masing.
- d. Bagi Peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata satu (S-1) pada Program Studi Teknologi pendidikan Universitas Baturaja.